

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan di BAB 4 mengenai pengaruh *time budget pressure* dan independensi terhadap etika auditor serta kualitas audit para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Time budget pressure* ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap etika auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* yang dihadapi oleh para auditor maka semakin rendah etika yang dimiliki oleh para auditor.
2. Independensi ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh para auditor maka semakin tinggi etika yang dimiliki oleh para auditor.
3. *Time budget pressure* ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* yang

dihadapi oleh para auditor maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor.

4. Independensi ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh para auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor.
5. Etika auditor ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi etika auditor yang dimiliki oleh para auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor.
6. *Time budget pressure* ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan melalui etika auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis keenam dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* yang dihadapi oleh para auditor maka semakin rendah etika auditor yang berdampak juga pada semakin rendahnya kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor.
7. Independensi ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan melalui etika auditor auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hal ini berarti hipotesis ketujuh dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi independensi yang

dimiliki oleh para auditor maka semakin tinggi etika auditor yang berdampak juga pada semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan bukti baru bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi oleh *time budget pressure* dan independensi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan etika auditor sebagai variabel mediasi. Hasil ini diharapkan bisa dijadikan dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan kualitas audit. Sebab dengan menurunkan *time budget pressing* maka diharapkan dapat membuat para auditor menjadi tidak terburu-buru dalam menyelesaikan audit yang dilakukan sehingga diharapkan dapat menghasilkan audit yang berkualitas dan tetap dengan memperhatikan etika-etika audit yang ada. Selanjutnya berkaitan dengan tingkat independensi para auditor, diharapkan para auditor memiliki independensi yang tinggi sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh permintaan klien untuk melakukan kecurangan atau melanggar etika-etika audit yang ada sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Terakhir berkaitan dengan etika audit, diharapkan para auditor dapat melakukan audit tanpa melanggar etika-etika audit yang ada sehingga hasil audit yang dilakukan diharapkan memiliki standar kualitas yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti dalam penulisan tesis ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang hanya menggunakan sebagian kecil dari para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya menjadikan hasil penelitian ini kurang dapat memberikan gambaran secara umum jika penelitian ini dilakukan pada auditor internal ataupun yang bekerja di pemerintahan.
2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.
3. Keterbatasan yang dirasa cukup mengganggu dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang digunakan sebagai variabel independen dirasakan masih terlalu sedikit. Karena hanya menggunakan variabel *time budget pressure* dan independensi auditor saja.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk memperbaiki tesis ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memperbesar jumlah sampel dan melengkapi metoda survai dengan wawancara karena saat melakukan penelitian ini peneliti sempat

mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/pernyataan yang sama.

2. Memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
3. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap penggunaan kualitas audit, misalnya kompetensi auditor, pengalaman auditor, skeptisme auditor, kompleksitas tugas dan lain sebagainya.

